

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Penulis tentunya memiliki sebuah alasan untuk menyusun skripsi ini, yaitu sebagai berikut :

1. Setiap anak berkebutuhan khusus mempunyai hak yang sama dalam mendapat sebuah pendidikan, tetapi tidak semua anak penyandang kekhususan ini bisa mendapatkannya secara penuh.
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak tunagrahita diajarkan oleh guru yang memiliki latar belakang pendidikan khusus dan tidak ditangani oleh sembarang guru yang tidak mempunyai ketrampilan dalam menghadapi anak tunagrahita.
3. Pada tanggal 8 Mei 2018 penulis berkunjung ke SDLBC dan melihat satu anak penyandang tunagrahita berjalan tidak lancar dan berbicara sedikit gagu saat ditanyai oleh Ibu Anik selaku Staff Tata Usaha disekolah tersebut. Dari hal itu penulis terdorong untuk mengetahui cara Guru Pai memberikan pengajaran kepada anak penyandang tunagrahita yang berkomunikasi saja agak kesulitan.

### **B. Penegasan Istilah**

Dalam penegasan istilah ini penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang nantinya dapat diketahui oleh pembaca sebagai penunjuk pada kata-kata atau istilah tertentu, antara lain adalah :

1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah sebuah usaha dalam rangka memberi pengertian, pengetahuan dan tauladan kepada anak didik serta mengamalkan ajaran-ajaran agama islam.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah sebuah usaha menciptakan aktifitas belajar mengajar yang ditujukan kepada anak didik dengan menggunakan strategi, materi, metode yang sudah direncanakan.

3. Anak Tunagrahita

Anak Tunagrahita adalah anak yang mengalami kondisi khusus dengan memiliki kecerdasan (IQ) dibawah rata-rata anak normal.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tuna Grahita Kelas V SD di SLB-C Widya Bhakti Semarang Tahun Ajaran 2018/2019
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tuna Grahita Kelas V SD di SLB-C Widya Bhakti Semarang Tahun Ajaran 2018/2019
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tuna Grahita Kelas V SD di SLB-C Widya Bhakti Semarang Tahun Ajaran 2018/2019

#### **D. Tujuan Penelitian Skripsi**

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tuna Grahita Kelas V SD di SLB-C Widya Bhakti Semarang Tahun Ajaran 2018/2019
2. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tuna Grahita Kelas V SD di SLB-C Widya Bhakti Semarang Tahun Ajaran 2018/2019
3. Untuk Mengetahui Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tuna Grahita Kelas V SD di SLB-C Widya Bhakti Semarang Tahun Ajaran 2018/2019

#### **E. Metode Penulisan Skripsi**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah termasuk kedalam penelitian lapangan (field research) teknis pelaksanaannya peneliti terjun langsung untuk meneliti. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

##### 2. Metode Pengumpul Data

###### a. Aspek Penelitian

Aspek merupakan semua sasaran yang akan dijadikan pengamatan dalam penelitian seperti, gejala atau faktor. Berhubung penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif, maka kata yang digunakan

bukan variabel akan tetapi aspek. Aspek yang digunakan yaitu sebagai berikut :

Aspek pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut :

1) Aspek Perencanaan

Indikatornya adalah :

- a) Kurikulum Dasar
- b) RPP
- c) Bahan ajar

2) Aspek Pelaksanaan

Indikatornya adalah :

- a) Materi
- b) Strategi
- c) Metode
- d) Media

3) Aspek Evaluasi

Indikatornya adalah :

- a) Evaluasi program pembelajaran
- b) Evaluasi proses pembelajaran
- c) Evaluasi hasil pembelajaran

b. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data ini meliputi primer dan data sekunder:

1) Data Primer

Data primer adalah data penting untuk penelitian biasanya berupa data atau pengamatan langsung. Sumber data primer diperoleh dari objek penelitian yaitu Guru PAI dan Kepala Sekolah di SLB-C Widya Bhakti Semarang.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diberikan tidak langsung kepada sumber data. Data ini bisa didapatkan pada Kepala Sekolah dan Petugas Tata Usaha. Biasanya data ini berupa dokumen-dokumen terkait profil sekolah.

3) Teknik Pengumpul Data

a. Observasi / Pengamatan

Observasi yaitu suatu cara untuk mengumpulkan sebuah data dengan melakukan pengamatan, yaitu mengamati perilaku, peristiwa, ataupun mencatat karakteristik fisik dalam pengaturan yang bersifat alamiah. (Dr. Muhammad Yaumi M.Hum., 2014, hal. 101)

Observasi bisa disebut juga dengan Pengamatan. Pengamatan ini dilakukan ketika berlangsungnya kegiatan pembelajaran PAI di kelas V SLB-C Widya Bhakti Semarang. Pengamatan ini ditujukan kepada :

- 1) Guru PAI yang merangkap sebagai Guru Walikelas di saat berlangsungnya proses pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SD di SLB-C Widya

Bhakti Semarang. Data yang dicari dari Guru PAI ini adalah mengamati bagaimana guru melakukan pembelajaran dan mencocokkan apakah sesuai dengan yang ada di RPP.

- 2) Anak didik penyandang cacat tunagrahita saat berlangsungnya proses pembelajaran terjadi. Data yang dicari dari anak didik adalah melihat bagaimana respon anak didik ketika berlangsungnya sebuah pembelajaran pendidikan agama islam.

Teknisnya adalah peneliti melakukan pengamatan di kelas V SD yang sedang berlangsung kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari mulai awal masuk sampai pada akhir pelaksanaan pembelajaran tersebut.

#### b. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah sebuah percakapan yang mempunyai maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang memberi pertanyaan dan yang di wawancarai yang menjawab dari pertanyaan tersebut. (Moleong L. J., 2001, hal. 135)

Wawancara mendalam berarti dilakukan untuk mendapatkan data secara detail dan mendalam, yang dilakukan oleh narasumber dan peneliti dengan memberi pertanyaan lalu

dijawab oleh narasumber. Wawancara sebagai salah satu instrumen data ini disasarkan kepada :

- 1) Guru PAI di SLB-C Widya Bhakti data yang dicari dalam wawancara mendalam ini adalah tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam serta RPP, KD dan hasil evaluasi pembelajaran.
- 2) Kepala Sekolah SLB-C Widya Bhakti. Data yang dicari dari Kepala Sekolah adalah profil sekolah.

Teknisnya peneliti membuat janji dulu dengan Guru PAI dan Kepala Sekolah untuk melakukan wawancara, kemudian memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait data yang akan dicari untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengumpulkan sumber informasi yang berguna bagi penelitian. Hal ini bisa seperti surat kabar, risalah, bukti tertulis kegiatan dan lain nya. (Dr. Muhammad Yaumi M.Hum., 2014, hal. 121)

Dokumentasi ini merupakan bukti bahwa peneliti benar-benar melaksanakan penelitian menggunakan metode yang telah ditetapkan (observasi dan wawancara) terkait Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dokumen ini bisa didapatkan dari :

- 1) Guru PAI SLB-C Widya Bhakti
- 2) Kepala Sekolah SLB-C Widya Bhakti
- 3) Petugas Tata Usaha SLB-C Widya Bhakti

Dokumen ini berisi tentang teks wawancara, foto dan data-data dari pihak sekolah seperti profil sekolah dan contoh RPP atau Kurikulum yang dipakai guru dalam pembelajaran.

### 3. Metode Analisis Data

Proses menganalisis data yaitu dimulai dengan menelaah seluruh data yang didapatkan dari berbagai sumber, seperti wawancara, pengamatan, dokumen dan lainnya. Dari berbagai sumber yang didapatkan tadi dibaca, di pelajari dan di telaah maka langkah selanjutnya yaitu di reduksi data dengan membuat abstraksi. Abstraksi yaitu membuat rangkuman yang penting sehingga tetap terkandung di dalamnya. Setelah itu lalu di kategorikan. Sesudah tahap ini lalu menafsirkan data dan mengolah data sementara menjadi teori substansif dengan menggunakan beberapa metode tertentu. (Moleong L. J., 2001) Dalam penelitian kualitatif ini tidak membutuhkan angka-angka, akan tetapi dalam bentuk laporan atau uraian tentang pembelajaran pendidikan agama islam atau kegiatan mendukung lainnya. Memakai metode ini untuk memberikan suatu kesimpulan terhadap tanggapan-tanggapan yang telah disampaikan oleh responden. Proses yang harus ditempuh peneliti dalam menganalisis data kualitatif yang pertama yaitu dengan menelaah seluruh data yang sudah tersedia di berbagai sumber, seperti: pengamatan (observasi),

wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan dokumentasi lainnya. Kemudian langkah yang kedua yakni reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan penafsiran data (Moleong, 1999)

Model analisis ini akan menggunakan analisis interaktif dan deskriptif induktif. Analisis deskriptif merupakan sebuah cara berpikir dengan menggunakan bentuk berpikir induktif dan deduktif. Dimaksud deskripsi induktif adalah suatu metode berfikir yang diawali dari fenomena-fenomena khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum. Sedangkan deskriptif deduktif merupakan suatu metode yang berawal dari fenomena-fenomena umum yang ditarik generalisasi ke khusus. (Hadi, 2000, hal. 36-42) Selain menggunakan analisis deskriptif dalam analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan konsep dari Miles dan Huberman yaitu dengan menganalisis data kualitatif dengan cara dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan pada setiap tahapan hingga tuntas. Ada beberapa komponen dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. reduksi data dapat menggunakan abstraksi. Abstraksi merupakan pembuatan rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian . proses reduksi data ini dilakukan secara

terus menerus untuk menghasilkan catatan-catatan inti yang diperoleh dari hasil penggalian data selama melakukan penelitian.

Dengan demikian, tujuan reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang ada selama penelitian dilakukan, karena dalam melakukan penelitian biasanya akan didapatkan data yang tak jarang yang tidak ada kaitannya dengan data yang dibutuhkan namun juga terdapat data yang penting yang tercampur dengan data yang tidak ada kaitannya tersebut, untuk ini penyederhanaan data perlu dilakukan.

Reduksi data dilakukan ketika peneliti sudah melakukan penelitian di sekolah, dengan memilah hasil wawancara dan dokumentasi serta data-data yang didapatkan. Penulis mereduksi data wawancara yang sebagian besar berisi tentang sharing pengalaman mengajar antara Kepala Sekolah kepada penulis yang penulis harus memilih mana yang sesuai dengan tema dan tidak.

#### b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun hingga mampu memberikan adanya kesimpulan. (Idrus, 2009, hal. 151)

Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari data keseluruhan. Pada tahap ini, peneliti mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan terkait tema penelitian.

Penyajian data ini penulis mengelompokkan hasil dari reduksi data sebelumnya baik dari wawancara, dokumentasi serta buku-buku profil milik sekolah sesuai dengan tema dan pembahasan.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Dalam tahap paling akhir ini peneliti memberi kesimpulan dari semua data yang diperoleh. Membuat kesimpulan bisa dengan cara membanding antara pernyataan dan makna-makna dalam tema penelitian ini. (Sugiyono, 2008, hal. 246-252)

Setelah mereduksi dan menyajikan data barulah penulis bisa menyimpulkan penelitian tersebut pada penyusunan skripsi ini.

**F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi ini diawali dengan halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar dan daftar isi.

Kemudian Bab 1 yaitu tentang pendahuluan. Bab I berisi tentang sebagai berikut : latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

Selanjutnya yaitu Bab 2 dengan judul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Anak Tunagrahita dengan rincian dibagi menjadi 3 sub-bab. Sub bab pertama yaitu tentang Pendidikan Agama Islam yang berisi point-point yaitu pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam,

Materi Pendidikan Agama Islam dan Pendekatan serta Metode Pendidikan Agama Islam. Yang kedua sub bab tentang pembelajaran yang meliputi pengertian, komponen-komponen dan faktor pendukung pembelajaran. dan yang ketiga yaitu sub-bab anak tunagrahita dengan rinciannya sebagai berikut pengertian, karakteristik, klasifikasi dan dampak ketunagrahitaan. Kemudian dilanjutkan Bab 3 dengan judul Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Anak Tunagrahita di SLB-C Widya Bhakti Semarang. Didalam Bab 3 ini terdapat 2 sub-bab, yaitu kondisi umum SLB-C Widya Bhakti Semarang yang meliputi: sejarah, letak geografis, visi misi, susunan dewan kepengurusan, jumlah guru, jumlah murid, sarana dan prasarana, ekstra kulikuler dan data lain-lain. Kedua sub-bab tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak tunagrahita di SLB-C Widya Bhakti Semarang dengan rinciannya yaitu point perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Setelah Bab 3 dilanjutkan dengan Bab 4 yaitu Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tungrahita di SLB-C Widya Bhakti Semarang dengan 3 sub-bab yaitu analisis perencanaan, analisis pelaksanaan dan analisis evaluasi.

Setelah Bab 4 kemudian dilanjutkan dengan Bab 5 yang berisi kesimpulan dan saran. Dari sistematika penulisan skripsi diatas kemudian diakhiri dengan daftar pustaka, daftar ralat, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.